

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH BANK MUAMALAT PADA MASYARAKAT
KELURAHAN BUNTU DATU KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
Pada Program Studi Perbankan Syariah*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2022

**PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH BANK MUAMALAT PADA MASYARAKAT
KELURAHAN BUNTU DATU KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo Untuk
Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
Pada Program Studi Perbankan Syariah*



Pembimbing:

Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Firdha Amalia
Nim : 18 0402 0030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang disebutkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada pada skripsi ini adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademika yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan


METERAI
TEMPEL
281AKX456877429
Firdha Amalia

NIM. 18 0402 0030

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo yang ditulis oleh Firdha Amalia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0030, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin tanggal 13 Februari 2023 Miladiyah bertepatan dengan 22 Rajab 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 21 Agustus 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. Ketua Sidang ()
2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Sekretaris Sidang ()
3. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. Penguji I ()
4. Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M Penguji II ()
5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M Pembimbing ()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI.
NIP.198201242009012006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M
NIP. 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada program studi perbankan syariah di Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo. Dalam penulisan tidak lepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dorongan dan saran dari berbagai pihak yang sangat membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik meskipun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terkhusus ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta “**Ibunda Saidah B dan Ayahanda Basri H.N**” yang senantiasa memberi dukungan dan memanjatkan doa kehadiran Allah SWT, memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Sungguh

penulis tidak dapat membalas semua yang telah mereka berikan, hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa sehat selalu berada dalam lindungan dan limpahan kasih sayang Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr H. Muammar Arafat, S.H., M.H., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Muhaemin, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu pengurus tinggi ini, tempat membina ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H, M.H.. Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik. Bapak Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Dan Bapak Ilham, S.Ag., M.A. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah Bapak Hendra Safri, S.E., M.M beserta para dosen, asisten dosen Program Studi Perbankan Syariah yang selama ini memberikan banyak ilmu pengetahuan khususnya di bidang Perbankan Syariah.

4. Bapak Edi Indra Setiawan, SE., M.M selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag, selaku penguji 1 (satu) atas bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Muh. Shadri Kahar Muang, SE., M.M. selaku penguji 2 (dua) atas bimbingannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada sahabat-sahabatku dan semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Palopo, 28 Oktober 2022

Penulis

Firdha Amalia

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dari tabel berikut:

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa'	S	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (Dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (Dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es Dan Ye
ص	Sad	S	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan titik di bawah)
ط	TA	T	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	ZA	Z	Zet (Dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathahdanya'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

2. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِي...	<i>Fathah dan alifatauya'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>Kasrah dan ya'</i>	ī	I dan garis di atas
أُ...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditrans literasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtulatifāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/amadīnatulmunawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam trans literasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

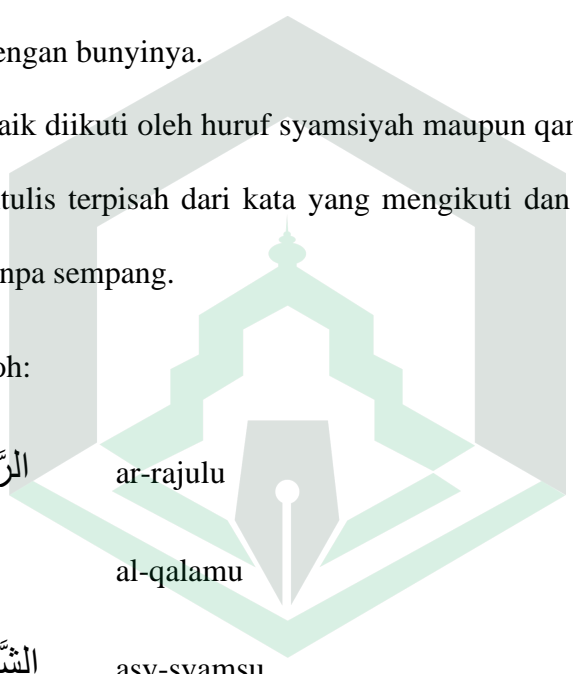
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- 
- الرَّجُلُ ar-rajulu
 - الْقَلَمُ al-qalamu
 - الشَّمْسُ asy-syamsu
 - الْجَلَالُ al-jalālu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagian postrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulis Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isi maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn/
Wainnallāhalahuwakhairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillahilāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdulillahilāhirabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhugafūrunrahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amrujamī`an/Lillāhil-amrujamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
H. Teknik Analisis Data	38

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	43
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68



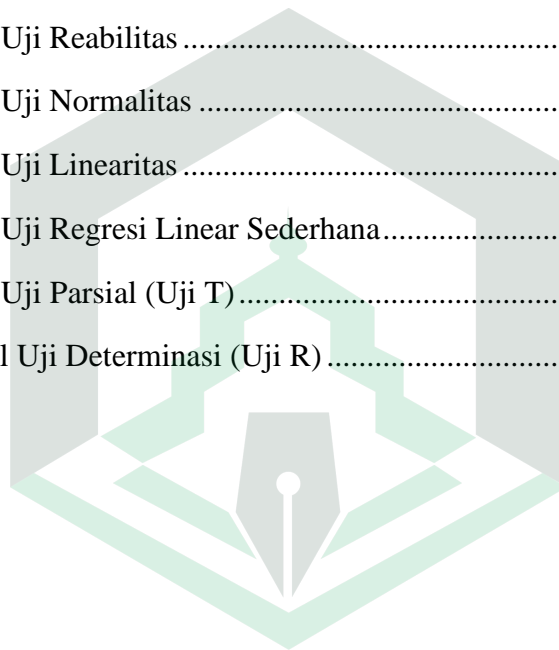
DAFTAR AYAT

Q.S Al-Baqarah ayat 275	2
Q.S Al-Mujadalah ayat 11.....	12
Q.S Al-Isra ayat 84.....	18
QS. An-Nisa' ayat 29	28



DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 1.3 Instrumen Penelitian	37
Tabel 2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	48
Tabel 2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 2.3 Karakteristik Responden Pekerjaan	50
Tabel 2.4 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 2.5 Hasil Uji Reabilitas	53
Tabel 2.6 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 2.7 Hasil Uji Linearitas	55
Tabel 2.8 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	57
Tabel 2.9 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	58
Tabel 2.10 Hasil Uji Determinasi (Uji R).....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar Hasil 2.1 Uji Heteroskedastisitas	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penelitian	69
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	70
Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden	73
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	78
Lampiran 5 Buku Kontrol	82
Lampiran 6 Kartu Kontrol.....	83
Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing.....	84
Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing.....	85
Lampiran 9 Nota Dinas Tim Penguji	86
Lampiran 10 Nota Dinas Tim Verifikasi	87
Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah	88
Lampiran 12 Surat Keterangan MBTA.....	89
Lampiran 13 Surat Keterangan PBAK.....	90
Lampiran 14 Kuitansi Pembayaran UKT.....	91
Lampiran 15 Sertifikat TOEFL.....	92
Lampiran 16 Riwayat Hidup.....	93

ABSTRAK

Firdha Amalia, 2022. "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo". Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Edi Indra Setiawan.

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelurahan Buntu Datu, faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah khususnya Bank Muamalat karena pengetahuan masyarakat Kelurahan Buntu Datu masih sangat minim tentang bank syariah. Kurangnya sosialisasi tentang produk dan manfaat yang di dapatkan dari Bank Syariah khususnya Bank Muamalat juga menjadi salah satu faktor masih kurangnya masyarakat Kelurahan Buntu Datu yang mau berinvestasi di Bank Muamalat.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa R^2 adalah 0,349 atau 34,9% yang berarti minat menjadi nasabah mempunyai pengaruh yang kecil atau lemah artinya komponen error memiliki pengaruh yang besar dimana variabel tersebut tidak dalam cakupan penelitian penulis dan hasil Uji Parsial (T Test) $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah. Hal tersebut telah terbukti dari hasil signifikannya lebih kecil dari probabilitas syarat signifikansi pada pengujian parsial, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah diterima.

Kata Kunci: *Pengetahuan, minat menjadi nasabah bank muamalat*

Firdha Amalia, 2022, “ The Influence of Community Knowledge on Interest Becoming a Customer of Bank Muamalat in the community of Buntu Datu Village, Palopo City”. Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institut. Supervised by Edi Indra Setiawan.

The level of public knowledge about Islamic banks can be said to be still relatively low, therefore there are still many people who are not interested in becoming customers of Islamic Banks, including in Buntu Datu Village, Palopo City. The lack of knowledge about Islamic banking is one of the factors that causes people in the Buntu Datu Village of Palopo City to prefer Conventional Banks to Islamic Banks, especially Bank Muamalat KCP Palopo. The purpose of this study was to find out how much influence the knowledge of the people of Buntu Datu Village, Palopo City had on their interest in becoming a customer of Bank Muamalat.

This study used a quantitative research type with a population of the entire community of Buntu Datu Village, Palopo City with a total sample of 98 respondents using the slovin formula. Data was collected using a questionnaire filled out by respondents. Then the data was processed using the SPSS 21 program. The result showed that the Rsquare was 0.349 or 34.9% and the results of the Partial Test (T Test) were $4.095 < 0.05$ so it was concluded that the knowledge of the people in Buntu Datu Village, Palopo City had a significant influence on decision making. Decision to become a customer at Bank Muamalat.

Keywords: *Knowledge, Interest in becoming a customer of Bank Muamalat*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah di Indonesia didirikan karena suatu keinginan masyarakat terutama yang beragama Islam yang berpandangan terhadap bunga yang merupakan suatu yang haram. Bagi masyarakat yang seluruh aktivitasnya dijalankan berdasarkan etika dan prinsip-prinsip Islam sehingga bebas dari unsur riba.¹ Pada Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992, Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Dalam sistem operasional bank syariah, pembayaran dan penarikan bunga itu dilarang dalam semua bentuk transaksi.²

Dalam pemikiran terbentuknya Bank Syariah ini bersumber dari adanya riba yang secara jelas disebutkan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist. Di antaranya ayat-ayat tentang dilarangnya riba, salah satunya terdapat pada Q.S Al-Baqarah

¹Mustaqim Pabbajah, Ratri Nurina Widyanti, Widi Fajar Widyatmoko, “*Faktor Pelayanan, Agama dan Pengetahuan Dalam Keputusan Nasabah Untuk Menyimpan Dana Di Bank Syariah Di Kota Yogyakarta*”, Jurnal Internasional Bisnis, Humaniora, Pendidikan, dan Ilmu Sosial, Vol. 01, No. 2 (2019), h. 13. <https://journal.uty.ac.id/index.php/IJBHES/article/view/37/19>.

²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 29-32.

ayat 275 yang menjelaskan bahwa seseorang yang memakan riba diancam dengan neraka sebagai hukumannya.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Terjemahnya:

“Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”. (QS. Al-Baqarah/2:275).³

Persaingan juga yang semakin ketat antara perbankan konvensional dan perbankan syariah menyebabkan bank syariah harus berusaha untuk menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank tersebut. Selain itu juga nasabah bisa merasa aman dan nyaman dalam menabung di bank yang tidak kontroversial dengan ajaran syariahnya.

Minat nasabah merupakan pengaruh eksternal, kesadaran akan kebutuhan, pengenalan produk dan evaluasi alternatif adalah hal yang dapat menimbulkan minat beli konsumen. Minat seseorang dalam menabung dipengaruhi oleh beberapa hal seperti pengetahuan, yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk bertransaksi pada Bank Syariah yaitu pengetahuan. Sehingga pengetahuan menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan minat menabung dan sangat diperlukan dalam membangun

³Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 47.

pemikiran bahwa menabung di Bank Syariah lebih mudah dan pastinya dana yang disimpan akan terjamin keamanannya. Jika masyarakat memiliki pengetahuan yang luas dan berwawasan tinggi, produk yang dipilih pasti yang terbaik guna untuk membantu dalam perencanaan keuangan dimasa depan. Pengetahuan tersebut juga dapat diperoleh dari berbagai media informasi seperti tv, koran, radio, pamflet, atau juga bisa melalui pengalaman yang telah dilakukan seseorang. Masyarakat sebagai seorang calon nasabah memiliki berbagai macam faktor yang mempengaruhi minat mereka menabung di bank syariah maupun bank konvensional. Pada dasarnya masyarakat tersebut akan berminat menggunakan tabungan ketika kegunaan dalam menggunakannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut.⁴

Tingkat suatu pengetahuan masyarakat pada bank syariah bisa dikatakan masih tergolong rendah, oleh karena itu masih banyak masyarakat yang belum berminat menjadi nasabah bank syariah. Karena masih terbatasnya pengetahuan masyarakat mengenai kegiatan usaha jasa keuangan perbankan syariah sehingga banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan yang kurang tepat mengenai operasional bank syariah. Sehingga hanya sedikit orang yang beragama Islam yang mengetahui suatu produk-produk yang di promosikan oleh perbankan syariah, apa keuntungan dari produk tersebut dibandingkan dengan produk perbankan konvensional. Berbeda dengan produk perbankan konvensional yang

⁴Laras Cantika Devi, *Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi pada masyarakat Jorong piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, (2021).

telah lama diketahui atau memahami produk-produknya sehingga enggan untuk berpindah ke perbankan syariah.⁵

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank syariah pertama namun yang paling tertinggal atau mengalami kerugian penurunan asset, sehingga bank muamalat di vonis bangkrut karna rasio kondisi Non Performing Financing (NPF) yang sangat besar. NPF atau biasa disebut Non Performing Loan (NPL) merupakan sebuah rasio pembiayaan bermasalah atau kredit macet yang terlalu besar. Adapun batas ukuran sehat atau tidaknya perbankan dalam mengalami kredit macet yaitu sebagaimana ditetapkan oleh BI yaitu sebesar 5.0% dari seluruh kredit yang ada. Perhitungan angka ini didapat dari hasil perbandingan antara jumlah kredit macet dibagi dengan total kredit yang ada, permasalahan keuangan tersebut juga diakibatkan oleh kegagalan bayar nasabah (debitur) karena menurunnya suatu harga komoditas. Sehingga bank muamalat dikatakan butuh tambahan modal baru untuk mengatasi atau memperkuat permodalan agar dapat mengangkat kembali marwah perbankan syariah. Perkembangan bank muamalat di indonesia dapat tumbuh dengan cepat jika proses sosialisasi berjalan dengan baik, yaitu baik kepada masyarakat luas maupun orang-orang yang berkompeten terhadap bisnis perbankan.⁶

Bank perlu untuk memahami keinginan dan kebutuhan masyarakat dengan menyediakan produk dan jasa yang kiranya masyarakat memahami akan produk

⁵Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 44.

⁶Muhammad Abror, *Terancam Ambruk Ada Apa dengan Bank Muamalat*, <https://www.nu.or.id/opini/terancam-ambruk-ada-apa-dengan-bank-muamalat-17DRI><https://www.nu.or.id/opini/terancam-ambruk-ada-apa-dengan-bank-muamalat-17DRI>, diakses pada tanggal 25 juli 2022.

tersebut dan juga sudah banyak yang memakai produk tabungan tersebut. Dalam kegiatan promosi perlu mendapatkan perhatian yang lebih karena promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu produk. Sebaik apapun kualitas suatu produk apabila konsumen belum pernah mendengarnya ataupun tidak yakin bahwa produk tersebut akan berguna bagi mereka.⁷

Perkembangan Bank Muamalat di Indonesia dapat tumbuh dengan cepat jika proses sosialisasi berjalan dengan baik, baik kepada masyarakat luas, maupun orang-orang yang berkompeten terhadap bisnis perbankan.. Jika bank Muamalat belum tersosialisasi dengan baik dan belum didukung dengan tenaga ahli (bankir) dibidangnya serta perangkat hukum yang masih terbatas, maka dikhawatirkan akan menjadi kontra produktif terhadap hasil yang diharapkan. Pada prinsipnya, untuk memasarkan suatu produk, khususnya produk perbankan, pihak perbankan harus melakukan sosialisasi kepada masyarakat karena pengetahuan tentang bank Syari'ah, sangat diperlukan masyarakat sebagai bahan pertimbangan memilih Bank Syari'ah. Salah satu faktor mendasar yang diduga mempengaruhi minat menjadi nasabah Bank Syariah adalah pengetahuan, yaitu pengetahuan calon nasabah mengenai konsep perbankan syariah dan pengetahuan mengenai produk-produk perbankan syariah. Hal inilah yang sedang giat dilakukan oleh bank Muamalat regional 6 (Sulampua) yang gencar melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

⁷Sriningsih, *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Pt Bank Muamalat Indonesia Cabang Kediri*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, (2020).

Dari program tersebut hasilnya cukup signifikan. Berdasarkan data dari Kepala otoritas jasa keuangan (OJK) regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua (Sulampua) mengatakan total aset perbankan di Sulsel posisi Desember 2022 tumbuh 6,19%. Sementara dari total aset perbankan Sulsel posisi akhir Desember 2022 mencapai Rp 174,54 triliun, terdiri dari aset bank umum Rp 171,37 triliun dan aset BPR Rp 3,16 triliun. Berdasarkan kegiatan bank, aset perbankan konvensional Rp 161,83 triliun dan aset perbankan syariah Rp 12,71 triliun.

Membaihnya sektor perbankan juga memicu industri perbankan syariah terus menunjukkan pertumbuhan. Aset perbankan syariah mencatatkan pertumbuhan tinggi yakni 9,58% dengan nominal Rp 12,71 triliun dan pertumbuhan pembiayaan syariah mencatatkan pertumbuhan 2 digit sebesar 16,59% menjadi Rp 10,47 triliun atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penyaluran kredit konvensional yang tumbuh sebesar 6,94%. Walaupun ditengah krisis kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah yang menganggap bahwa kebanyakan lembaga keuangan Syariah memiliki mekanisme yang sama dengan bank konvensional dan hanya berlabel syariah saja, namun perbankan Syariah khususnya bank Muamalat tetap mendapat tempat dihati masyarakat yang dibuktikan dengan bertambahnya jumlah nasabah setiap periodenya. Krisis kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah yang disebut – sebut sebagai dampak kurangnya pengetahuan mengenai bank syariah.

Berdasarkan hasil observasi awal di Kelurahan Buntu Datu, minimnya pengetahuan tentang bank syariah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat lebih memilih Bank Konvensional daripada Bank Syariah. Faktor lain

yang juga cukup berpengaruh yaitu faktor agama karena mayoritas penduduk di Kelurahan Buntu Datu beragama Non-Muslim sehingga mereka tidak terlalu mementingkan masalah riba meskipun seperti yang kita ketahui, Bank Syariah tidak memperlakukan masalah agama nasabah mereka. Selain itu, kurangnya sosialisasi tentang produk dan manfaat yang di dapatkan dari Bank Syariah khususnya Bank Muamalat juga menjadi salah satu faktor masih kurangnya masyarakat Kelurahan Buntu Datu yang mau berinvestasi di Bank Muamalat.

Berdasarkan penjelasan latar belakang maka penulis akan mengangkat judul tentang **“Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo terhadap minat menjadi nasabah bank muamalat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat kelurahan buntu datu kota palopo terhadap minat menjadi nasabah bank muamalat.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat tentang bank syariah dan menjadi suatu rujukan pengetahuan masyarakat untuk mendorong minat menabung di bank syariah.

2. Secara Praktis, Penelitian ini penulis harapkan dapat dipakai sebagai bahan bacaan ilmiah atau diperpustakaan dan dapat dipakai juga sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang meneliti masalah yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai penyusunan penelitian ini, maka sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan, bab ini mencakup tentang latar belakang masalah sebagai landasan pembahasan lebih lanjut, kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, bab ini mencakup mengenai teori-teori yang berkenaan dalam pelaksanaan penelitian ini. Bab ini juga menguraikan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan pada penelitian yang akan dilakukan, selanjutnya berisi kerangka fikir.

BAB III : Metode Penelitian, bab ini berisi tentang tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik analisis data dan instrumen penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan, bab ini berisikan berupa tentang gambaran objek penelitian dan membahas hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V : Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan berdasarkan kesimpulan tersebut penulis juga mencoba memberikan berupa saran yang bermanfaat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan merupakan penelitian kajian pustaka pada penelitian-penelitian yang telah lebih dulu dilakukan yang kemudian digunakan sebagai acuan bagi peneliti untuk menghindari terjadinya kesamaan dengan penelitian yang telah lebih dulu ada.

1. Laras Cantika Dewi (2021), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi pada masyarakat Jorong piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar)”⁸.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi awal dengan salah satu warga jorong piliang, Kuesioner, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer yaitu masyarakat jorong piliang dengan total populasi 600 orang dengan mengambil 86 orang sampel.

Hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa pengolahan data uji R dengan nilai R Square sebesar 0,266 yang berarti pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung sebesar 26% dan sisanya sebesar 73,4% dipengaruhi faktor lain, maka pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syariah. Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pengetahuan dan

⁸Laras Cantika Dewi, *Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah (Studi pada masyarakat Jorong piliang Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar)*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar, (2021).

menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Yang membedakan yaitu lokasinya berada di Batusangkar dan jenis data yang digunakan yaitu hanya menggunakan data primer, tidak di dukung oleh data sekunder.

2. Hapsa (2018), melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah (Studi pada masyarakat kabupaten pinrang)”⁹.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan observasi. Hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hipotesis yang diajukan diduga terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah, diterima. Karena berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebesar $Y=24,095+0,315X$. Karena koefisien regresi bernilai positif (0,315) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah (X) berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah (Y).

Persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan menggunakan angket (kuesioner). Yang membedakan yaitu lokasinya berada di kabupaten Pinrang, variabel terikatnya yaitu keputusan menjadi nasabah. Dan jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif dan korelasi.

⁹Hapsa, *Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Pinrang)*, Skripsi Institut Agama Islam (IAIN) ParePare, (2018).

3. Gina Anggreini S (2019), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis persepsi mahasiswa terhadap minat menabung di perbankan syariah (Studi kasus mahasiswa FEB Unismuh)”¹⁰.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap minat menabung di perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan penentuan lokasinya menggunakan purpose area dengan teknik pengumpulan data melalui angket atau kuesioner.

Hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan uraian di atas hasil analisis uji validitas, uji realibilitas, dan uji statistik deskriptif. Variabel persepsi tentang bank syariah (X) sangat menentukan variabel minat menabung di perbankan syariah (Y). Dari hasil penelitian yang dilakukan yang mana diketahui bahwa variabel bebas (Persepsi mahasiswa tentang bank syariah) mempengaruhi variabel terikat (minat menabung di perbankan syariah). Dimana persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat menabung di perbankan syariah. Adapun persamaan dari penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan angket (kuesioner). Adapun perbedaannya dari peneliti ini yaitu lokasinya berada di Kampus Unismuh Makassar, teknik pengolahan datanya menggunakan editing, coding, dan tabulasi.

¹⁰Gina Anggreini S, *Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEB Unismuh)*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, (2019).

B. Landasan Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan diawali dari rasa ingin tahu yang ada dalam diri manusia. Pengetahuan ini diperoleh dari proses yang ingin tahu atau bertanya dan selalu ditujukan untuk menemukan suatu kebenaran. Pengetahuan yang dimiliki manusia dalam suatu kajian filsafat bahwa mempunyai sumber yang artinya pengetahuan itu tidak timbul dengan sendirinya. Ada empat sumber pengetahuan yang dimaksud, yaitu *Rasio, Empiris, Intuisi, dan Wahyu*.¹¹ Pengetahuan konsumen merupakan semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.¹²

Firman Allah Swt tentang pengetahuan dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman! apabila dikatakan kepadamu, berlapanglah dalam majelis, maka lapangkanlah maka niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

¹¹Muannif Ridwan, “*Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya*”, Jurnal Geuthee: Penelitian Multidisiplin, Vol. 04, No. 1 (April 2021), h.8-9. <https://journal.geutheeinstitute.com/index.php/JG/article/view/96/125>.

¹²Darwis A. Soelaiman, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2019), h. 26.

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah/58:11).¹³

Menurut (Kotler) dalam Mohammad Sifaul Hadi pengetahuan merupakan suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari suatu pengalaman. Konsumen memiliki tingkatan pengetahuan produk yang berbeda, yang dapat dipergunakan untuk mnerjemahkan informasi yang baru dan membuat pilihan keputusan yang dibagi menjadi 3 jenis pengeetahuan produk yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk/jasa, seorang konsumen/ nasabah akan melihat suatu produk berdasarkan kepada karakteristik atribut produk tersebut. Bagi seorang nasabah bila ingin mnginvestasikan dananya baik dalam bentuk deposito maupun tabungan maka nasabah harus mengetahui jenis investasi, lama investasi, nisbah, bonus dan sebagainya.
- 2) Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa, jenis pengetahuan ini nasabah menabung atau menginvestasikan dananya di bank syariah, karena telah mengetahui manfaatnya seperti terhindar dari riba maupun terhindar dari perbuatan dzalim.
- 3) Pengetahuan tentang kepuasan yang telah diberikan oleh produk/jasa bagi konsumen, agar produk tersebut bisa memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen maka konsumen

¹³Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 543.

harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar.¹⁴

Menurut (Yasin, Zarlis dan Nasution) yang dikutip oleh Lila Alwyah & Any Tsalasatul Fitriyah bahwa pengetahuan itu adalah pemahaman seseorang yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan penelitian terhadap suatu objek tertentu. Adapun definisi sederhananya yaitu kemampuan untuk melakukan suatu tindakan oleh karena itu, bagi nasabah yang memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah akan memilih untuk melakukan deposito dan investasi di bank syariah dan tentunya akan lebih menarik.¹⁵

Menurut (Philip Khotler) yang dikutip oleh Maskur Rosyid & Halimatu Saidiah pola perilaku yang dimiliki oleh konsumen dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya konsumen dapat memproses informasi yang baru, membuat pertimbangan dan mengambil keputusan. Menurut (Mowen dan Minor) yang dikutip oleh Maskur Rosyid & Halimatu Saidiah berpendapat bahwa pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dan informasi mengenai produk atau jasa yang dimiliki oleh konsumen. Dalam menghadapi penawaran produk/jasa, informasi yang dimiliki

¹⁴Mohammad Sifaul Hadi, *Pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Agama Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Kedungwaru Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulugagung, (2021).

¹⁵Lila Alwyah, Any Tsalasatul Fitriyah, “*Pengaruh Pengetahuan dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi nasabah Bank Syariah Indonsia KC Mataram*”, *Jurnal Internasional Ilmu Islam dan Sosial*, (2021), h.2. <http://isos.uinmataram.ac.id/index.php/isos/article/view/40/40>.

masyarakat mengenai produk/jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk/jasa.¹⁶

b. Jenis-jenis pengetahuan konsumen

Menurut Minor yang dikutip oleh Syahril membagi pengetahuan konsumen ke dalam beberapa jenis pengetahuan yaitu:

1) Pengetahuan produk

Pengetahuan produk adalah sekumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, atribut atau fitur produk, dan kepercayaan mengenai produk. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak maka akan cepat dalam mengambil keputusan.

2) Pengetahuan pembelian

Pengetahuan pembelian mencakup bermacam potongan informasi yang dimiliki oleh konsumen yang memiliki hubungan yang erat dengan perolehan produk. Dasar dari pengetahuan pembelian melibatkan informasi berkenaan dengan keputusan tentang dimana produk tersebut harus dibeli dan kapan pembelian harus terjadi.

3) Pengetahuan pemakaian

Pengetahuan pemakaian mencakup informasi yang tersedia dari dalam ingatan mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan

¹⁶Maskur Rosyid, Halimatu Saidiah, “*Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru*”, Jurnal Islaminomic, Vol. 7, No. 2, h. 41-42. <https://www.neliti.com/id/publications/267953/pengetahuan-perbankan-syariah-dan-pengaruhnya-terhadap-minat-menabung-santri-dan>.

apa yang dibutuhkan agar benar-benar menggunakan produk tersebut agar produk dapat memberikan manfaat maksimal dan kepuasan.¹⁷

2. Minat menjadi nasabah

a. Pengertian minat

Minat merupakan suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Sesuatu itu berupa aktifitas, orang pengalaman ataupun benda yang dapat dijadikan sebagai stimuli atau rangsangan yang memerlukan respon yang terarah. Apabila sesuatu tersebut dianggap sesuai dengan kebutuhan atau menyenangkan baginya maka sesuatu tersebut akan dilaksanakan. Begitupun sebaliknya, apabila sesuatu itu tidak menyenangkan maka sesuatu tersebut akan ditinggalkan.¹⁸

Menurut (Crow and Crow) dalam Nur Rifai & Taufiq Wijaya bahwa minat berbungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹⁹ Pada dasarnya jika seseorang tersebut mempunyai minat pada sesuatu, maka ia akan dapat menerima dengan baik dan bersikap positif dengan suatu obyek atau lingkungan yang menjadi obyek

¹⁷Syahriyal, "Pengaruh Persepsi Nilai dan Pengetahuan Masyarakat terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh", Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Vol. 4, no. 2 (2020), https://www.academia.edu/53593711/Pengaruh_Persepsi_Nilai_Dan_Pengetahuan_Masyarakat_Terhadap_Minat_Menabung_Serta_Dampaknya_Kepada_Keputusan_Menabung_Pada_Perbankan_Syariah_DI_Banda_Aceh.

¹⁸Nur Rifai and Taufiq Wijaya, "Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", Journal of Finance and Islamic Banking, Vol. 2, no. 1 (2019), https://www.researchgate.net/publication/339785372_Persepsi_Masyarakat_Non_Muslim_Terhadap_Minat_Menjadi_Nasabah_Bank_Syariah

¹⁹Crow, Alice, et al. *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Nurcahaya, 1998), Penerjemah Abd. Rachman Abror.

minatnya. Lembaga keuangan mikro syariah memberikan suatu rangsangan kepada masyarakat untuk menarik minatnya dalam menabung, namun rangsangan tersebut hanya terbatas terhadap hasil yang dapat dirasakan oleh seorang nasabah secara langsung. Nasabah akan lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan untuk menggunakan berbagai produk yang ditawarkan oleh suatu lembaga keuangan yang akan dipilihnya sebagai tempat untuk menginvestasikan suatu dananya.²⁰

Minat sebagai aspek kejiwaannya bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan suatu aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik terhadap sesuatu. Menurut Komaruddin minat nasabah merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen. Adapun tahap dalam pengambilan keputusan yaitu pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen.²¹

Firman Allah Swt tentang minat dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra ayat 84 yang berbunyi:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Terjemahnya:

“Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”²²

²⁰Abdul Haris Romdhoni and Dita Ratnasari, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 4, no. 2 (2018), <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/307/217>

²¹Dwitya Pratiwi Wulandari, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam, Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara, (2018).

²²Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al-Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018),h. 290.

Menurut (Damayanti) yang dikutip oleh Kardoyo & Ahmad Nurkhin bahwa minat memiliki hubungan yang cukup erat dengan dorongan dalam diri seorang individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat dalam sesuatu yang dapat menarik minatnya. Seseorang tersebut yang menarik dalam suatu objek akan cenderung merasa senang bila terlibat dalam objek tersebut sehingga cenderung memberikan perhatian yang besar.²³

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat

Menurut (Crow and Crow) yang dikutip oleh Mohammad Sifaul Hadi ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- 1) Dorongan atau keinginan dari dalam diri individu, misalnya dorongan rasa ingin tahu. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain dengan tujuan untuk menambah pengetahuan yang akan menimbulkan minat tertentu. Dorongan untuk melakukan penelitian mengenai bank syariah akan menambah pengetahuan sehingga dengan sendirinya akan membangkitkan minat menjadi nasabah bank syariah.
- 2) Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian orang lain.

²³Kardoyo, Ahmad Nurkhin, “*Pengaruh Pengetahuan, Promosi, dan Religiusitas Terhadap Niat untuk Gunakan Layanan Perbankan Syariah*”, *Jurnal Internasional Penelitian Keuangan*, Vol. 11, No. 2 (2020), h. 128-129. <https://www.sciedupress.com/journal/index.php/ijfr/article/view/16348/10798>.

- 3) Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.²⁴

3. Bank Syariah

a. Pengertian bank syariah

Bank syariah merupakan bank umum, yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.²⁵ Sedangkan yang dimaksud dengan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah.²⁶

Saat menjalankan kegiatan usahanya bank syariah menggunakan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik itu dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk lainnya. Produk-produk bank syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya pelarangan riba, gharar, maysir. Oleh karena itu, produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus

²⁴Mohammad Sifaul Hadi, *Pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Agama Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Kedungwaru Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulugagung, (2021).

²⁵UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

²⁶Muhammad Ridwan Basalamah, *Perbankan Syariah*, (Malang: Empatdua Media, 2018), h. 1.

menghindari unsur-unsur tersebut.²⁷ Pengetahuan tentang bank syariah merupakan suatu informasi yang diketahui dari kumpulan buku, koran, media sosial, dan lainnya mengenai bank syariah tersebut yang telah disampaikan seseorang terhadap pengalaman, sejarah maupun pemahaman yang dimiliki sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas:²⁸

- a) Bank umum syariah (BUS) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam suatu kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS merupakan badan usaha yang setara dengan bank umum konvensional dengan bentuk hukum Perseroan Terbatas, Perusahaan Daerah, atau, Koperasi.
- b) Unit usaha syariah (UUS) merupakan unit kerja di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah dan atau unit syariah. Dalam struktur organisasi, UUS berada satu tingkat di bawah direksi bank umum konvensional yang bersangkutan.
- c) Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS

²⁷Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), h. 2.

²⁸Muhammad Ridwan Basalamah, *Perbankan Syariah*, (Malang: Empatdua Media, 2018), h. 17-23.

merupakan badan usaha yang setara dengan bank perkreditan rakyat konvensional dengan bentuk hukum perseroan terbatas, perusahaan daerah, atau koperasi.

b. Tujuan bank syariah

Bank syariah mempunyai tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional yaitu:²⁹

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpul modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembangunan nasional. Metode bagi hasil akan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan bank syariah untuk mengembangkan usahanya metode bagi hasil ini akan memunculkan usaha-usaha baru dan pengembangan usaha yang telah ada sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- 2) Meningkatnya partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah. Metode perbankan yang efisien dan adil akan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan.
- 3) Membentuk masyarakat agar berfikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

²⁹Muhammad Ridwan Basalamah, *Perbankan Syariah*, (Malang: Empatdua Media, 2018), h. 5-6.

- 4) Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melalui bank-bank dengan metode lain.

c. Akad-Akad Bank Syariah

Adapun akad-akad pada bank syariah yaitu sebagai berikut:³⁰

- 1) *Akad Wadi'ah*, Akad wadi'ah ini merupakan perjanjian penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.
- 2) *Akad Mudharabah*, Akad mudharabah ini merupakan perjanjian pembiayaan/penanaman dana dari pemilik dana (*shohibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.
- 3) *Akad Musyarakah*, Akad musyarakah ini merupakan perjanjian pembiayaan penanaman dari dua atau lebih pemilik dana atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.
- 4) *Akad Murabahah*, Akad murabahah ini merupakan perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang

³⁰Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 46-52.

ditambah margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

- 5) *Akad Salam*, Akad salam ini merupakan perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.
- 6) *Akad Istishna*, Akad istishna ini merupakan akad perjanjian pembiayaan berupa jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.
- 7) *Akad Ijarah*, Akad ijarah ini merupakan perjanjian berupa transaksi sewa menyewa atas suatu barang atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan.
- 8) *Akad Qardh*, Akad qardh ini merupakan perjanjian pembiayaan berupa transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

d. Fungsi bank syariah

Adapun beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu fungsi manajer investasi, fungsi investor, fungsi sosial, dan fungsi jasa keuangan.

1) Fungsi manajer investasi

Dari fungsi ini dapat kita lihat dari segi penghimpunan dana oleh bank syariah, khususnya dana mudharabah. Dalam fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dalam hal dana tersebut harus disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagihasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.

2) Fungsi investor

Dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sbagai investor (pemilik dana). Sebagai investor, penanaman dana tersebut yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan risiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah melalui akad jual beli (*mudharabah, salam, dan istishna'*), akad investasi (*mudharabah dan musyarakah*), akad sewa-menyewa (*ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik*), dan akad lainnya yang diperbolehkan dalam syariah.

3) Fungsi sosial

Fungsi sosial ini merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah. Setidaknya ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya tersebut yaitu instrumen zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf. Dana yang dihimpun melalui instrumen zizwaf selanjutnya disalurkan kepada yang berhak dalam bentuk bantuan atau hibah untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut.

4) Fungsi jasa keuangan

Fungsi yang dijalankan oleh bank syariah ini tidaklah berbeda dengan bank konvensional seperti memberikan layanan *kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, letter of guarantee, letter of credit*.³¹

e. Prinsip-prinsip bank syariah

Adapun prinsip-prinsip yang ada pada bank syariah yaitu:³²

1) Prinsip simpanan atau titipan (*Al-Wadiah*)

Al-Wadiah merupakan suatu titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik per orang maupun badan hukum yang mesti dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip tersebut menginginkan. Menurut Antonio secara umum *Al-wadiah* terbagi menjadi dua yaitu *Wadiah Yad Al-Amanah dan Wadiah Yad Adh-Dhamanah*.

2) Prinsip bagi hasil (Profit Sharing)

Prinsip ini adalah suatu sistem akad yang melakukan perjanjian bagi hasil usaha antara pemberi dana dengan pengelola dana atas keuntungan yang akan diperoleh. Adapun bentuk produk yang berdasarkan pada prinsip ini yaitu *Al-Mudharabah dan Al-Musyarakah*.

3) Prinsip jual beli (*Al-Tijarah*)

Jual beli merupakan sistem yang menerapkan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli dahulu barang yang diinginkan nasabah sebagai agen bank melaksanakan pembelian barang atas nama bank, selanjutnya bank

³¹Rizal Yaya dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), h. 48-50.

³²Herry Sutanto dkk., *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 179-224.

menjual kembali barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah *margin* atau keuntungan. Menurut Hafied dan Nasir, adapun jenis-jenisnya yaitu:

- a) *Al-Murabahah*
- b) *Salam*
- c) *Istishna'*

4) Prinsip sewa (*Al-Ijarah*)

Prinsip sewa merupakan akad pemindahan hak guna atas jasa atau barang, melalui bayaran upah sewa, tanpa terikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang tersebut. *Al-Ijarah* ada dua jenis yaitu : *Ijarah*, Sewa murni dan *Ijarah al mutahiya bit tamlik*, penggabungan sewa dan beli. Dimana si penyewa tersebut memiliki hak atas barang pada akhir masa sewa (*Karim*).

5) Prinsip jasa (*Fee Based Service*)

Jasa ini merupakan keseluruhan layanan non-pembiayaan yang akan diberikan bank. Menurut Lestari produk yang memiliki prinsip ini yaitu:

- a) *Al-Wakalah*
- b) *Al-Kafalah*
- c) *Al-Hawalah*
- d) *Ar-Rahn*
- e) *Al-Qard*

f. Produk-produk bank syariah

Berdasarkan pada ketentuan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005 tentang akad pengimpunan dana dan penyaluran dana bagi bank

yang melakukan aktivitas usaha berdasarkan prinsip syariah, secara garis besar produk-produk perbankan syariah terdiri dari:

1) *Al-wadi'ah (Simpanan)*

Al wadi'ah atau lebih dikenal dengan titipan atau simpanan merupakan titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila si penitip menghendaki.

2) *Murabahah*

Murabahah merupakan akad jual beli atas barang tertentu, yaitu penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atas laba atau keuntungan dalam jumlah tertentu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa'/4:29).³³

3) *Salam*

Salam merupakan akad jual beli suatu barang (*komoditas*) yang harganya dibayar dengan segera, sedangkan barangnya diserahkan kemudian dalam jangka waktu yang telah disepakati.

³³Kementerian Agama, *Al-Qur'an Al Karim*, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 83.

4) *Istishna'*

Istishna' merupakan akad jual beli barang berdasarkan pesanan antara nasabah sebagai pemesan (*mustashni'*) dan bank dengan kriteria tertentu, seperti jenis, tipe atau model, kualitas, dan jumlahnya.

5) *Ijarah Muntahiyyah Bittamlik*

Ijarah muntahiyyah bittamlik merupakan perjanjian sewa suatu barang antara bank (*muajjir*) dengan nasabah (*musta'jir*) yang diakhiri dengan pembelian objek sewa (*ma'jur*) oleh nasabah.

6) *Musyarakah*

Musyarakah merupakan akad kerja sama antara bank dengan nasabah untuk mengikatkan diri dalam perserikatan modal dengan jumlah yang sama atau berbeda sesuai kesepakatan. Percampuran modal tersebut digunakan untuk pengelolaan proyek atau usaha yang layak dan sesuai terhadap prinsip syariah.

7) *Mudharabah*

Mudharabah merupakan akad kerja sama antara bank selaku pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah selaku mudharib yang mempunyai keahlian atau keterampilan dalam mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yg disepakati.

8) *Qard*

Qard merupakan akad pemberian pinjaman dari bank kepada nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak. Pengembalian pinjaman

ditentukan dalam jumlah yang sama dan dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama).

9) *Jual Beli*

Jual beli merupakan suatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yg mempunyai nilai secara sukarela diantara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak yang lain menerimanya.

10) *Al-Ja'alah*

Al-Ja'alah bisa diartikan sebagai sesuatu yang mesti diberikan sebagai pengganti suatu pekerjaan dan padanya terdapat suatu jaminan.

11) *Musaqah*

Musaqah merupakan bentuk yang lebih sederhana dari muzara'ah yaitu si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan sebagai imbalan.

12) *Rahn*

Rahn merupakan akad penyerahan barang atau harta dari nasabah kepada bank sebagai suatu jaminan atau seluruh utang.

13) *Hiwalah*

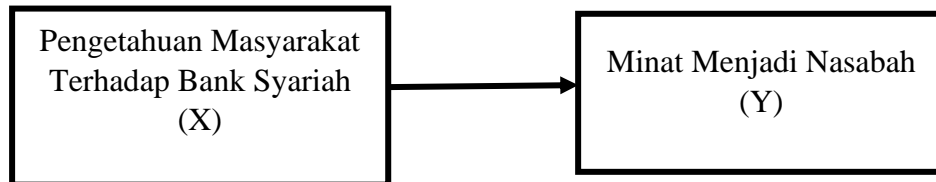
Hiwalah merupakan akad pemindahan utang dari beban seseorang menjadi beban orang lain.

14) *Wakalah*

Wakalah merupakan akad pemberian kuasa dari pemberi kuasa kepada penerima kuasa untuk melakukan suatu tugas atas nama pemberi kuasa.

C. Kerangka Pikir

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan alur kerangka pikir diatas, diketahui bahwa pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah sebagai variabel bebasnya (independen) akan memberikan pengaruh dari variabel terikatnya (dependen) yaitu minat masyarakat kelurahan buntu datu kota palopo menjadi nasabah bank muamalat.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- Ho : Variabel pengetahuan masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank muamalat.
- Ha : Variabel pengetahuan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank muamalat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Yang bertumpu pada pengujian hipotesis peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Jl. Dr. Ratulangi Km8 Kelurahan Buntu Datu Kec. Bara, Kota Palopo. Waktu penelitian kurang lebih 1 bulan.

C. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu kawasan generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang menjadi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari lalu kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang,

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 13.

melainkan juga obyek atau benda-benda yang lain. Populasi target penelitian ini adalah masyarakat kelurahan buntu datu. Populasi dalam penelitian ini ialah masyarakat kelurahan buntu datu kota palopo yang berjumlah 4224 jiwa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi apabila populasi besar, dan peneliti tidak mempelajari yang ada di populasi, contohnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti tersebut mengambil sampel dari populasi itu.³⁵ Sampel penelitian berupa responden dari masyarakat kelurahan buntu datu yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus slovin, sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

- N : Ukuran Populasi
- n : Ukuran Sampel
- e : Tingkat Kesalahan

Dalam rumus slovin ada beberapa ketentuan yaitu sebagai berikut:

Nilai e : 0.1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e : 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi, rentang sampel yang bisa kita ambil dari rumus slovin yaitu antara 10-20% dari populasi penelitian.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80-81.

Dari rumus tersebut diatas maka jumlah penentuan sampe dapat dilakukan melalui perhitungan berikut ini:

Diketahui :

$$N = 4224, e = 10\%$$

$$n = \frac{4224}{1 + 4224 (10\%)}$$

$$n = \frac{4224}{43,24}$$

$$n = 97,68 \text{ (Dibulatkan menjadi 98 responden).}$$

Jadi jumlah sampel yang diteliti ialah 98 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan suatu arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.³⁶

Agar peneliti ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

³⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor Selatan: Galia Indonesia, 2005), h. 126.

Tabel 1. 2 Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah	Menurut Kotler pengetahuan merupakan suatu perubahan dalam perilaku seseorang yang berasal dari pengalaman. Konsumen memiliki tingkatan pengetahuan produk yang berbeda, yang dapat dipergunakan untuk menerjemahkan informasi yang baru dan membuat pilihan keputusan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang bank muamalat, karakteristik atau atribut produk/jasa b. Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa c. Pengetahuan tentang kepuasan yang telah diberikan oleh produk/jasa bagi konsumen.³⁷
2.	Minat menjadi nasabah bank muamalat	Menurut Crow and Crow bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> a. Dorongan atau keinginan dari dalam individu b. Motif sosial c. Faktor emosional³⁸

³⁷Mohammad Sifaul Hadi, *Pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Agama Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Kedungwaru Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulugagung, (2021).

³⁸Nur Rifai and Taufiq Wijaya, "Persepsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Journal of Finance and Islamic Banking*, Vol. 2, no. 1 (2019), https://www.researchgate.net/publication/339785372_Persepsi_Masyarakat_Non_Muslim_Terhadap_Minat_Menjadi_Nasabah_Bank_Syariah

E. Jenis Data yang Digunakan

a. Data Primer

Sumber data primer yaitu jenis data yang berasal dari sumber pertama yang biasa disebut responden.³⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner), yang diberikan kepada masyarakat kota palopo yang menjadi nasabah bank muamalat.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan jenis data yang bukan berasal dari sumber pertama.⁴⁰ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah pada buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau angket. Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tersebut tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴¹ Angket juga pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.

³⁹Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), h. 16.

⁴⁰Jhonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021), h. 17.

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 193.

G. Variabel Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:⁴²

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yaitu suatu variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti yang keragamannya sebagai akibat dari campur tangan peneliti atau merupakan suatu kondisi yang ingin diteliti atau dikaji dan mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah pengetahuan masyarakat terhadap bank muamalat.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti yang keragamannya dipengaruhi tapi tergantung dari variabel lain. dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu minat masyarakat kelurahan buntudatu menjadi nasabah di bank muamalat.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau fakta penelitian. Dalam pengukuran penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala likert dibuat untuk mempelajari seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju. Pernyataan dalam kuesioner ini terdiri dari 4 jawaban alternatif, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Skala Likert

Symbol	Alternatif Jawaban	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

⁴²Ikbal Hasan, *Op. Cit.*, h. 72.

Agar mendapatkan hasil penelitian yang akurat, peneliti menyusun rencana kisi-kisi instrumen penelitian yang bertujuan untuk keterkaitan antara variabel-variabel dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan agar mengukur valid atau tidaknya angket tersebut. Jika pernyataan yang dibuat dalam angket mampu dalam menyatakan sesuatu yang telah diukur, sehingga dapat dikatakan valid.⁴³

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak, maka r yang diperoleh (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan (r_{tabel}) maka instrumen dikatakan valid, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dikatakan valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan konsisten dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain waktu. Misalnya kita mempunyai kuesioner yang mengukur suatu kepuasan konsumen, maka hasil kuesioner itu akan sama jika digunakan untuk mengukur kepuasan konsumen pada penelitian lainnya.⁴⁴ Uji reabilitas yaitu alat untuk mengukur kuesioner

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

⁴⁴Purbayu Santoso & Anik Yuseti, "*Analisis Statistic Dengan Microsoft Excel & SPSS*" , (Yogyakarta: ANDI, 2005), h. 251.

jika jawabannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, suatu variabel dikatakan reabilitas jika nilai $(\alpha) > 0,60$.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antar variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen melalui uji parsial (uji t) dengan menghasilkan distribusi normal atau tidak yang terdapat pada penelitian.⁴⁵ Penelitian ini menggunakan teknik uji *kolmogrof-smirnov* dengan bantuan program SPSS. Langkah-langkah pengujian hasil dari uji normalitas adalah angka signifikansi *uji kolmogrof-smirnov Sig* $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Apabila signifikansi *uji Kolmogrof-smirnov Sig* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dirancang agar melihat ada atau tidaknya hubungan linear atau tidak signifikan antar dua variabel. Uji ini kadang digunakan pada analisis regresi linear atau korelasi. Pengujian ini dilakukan dengan *Test for Linearity* dengan tingkat signifikannya 0,05. Apabila signifikansi (linearitas) lebih kecil dari 0,05 maka kedua variabel ini dianggap memiliki hubungan linear. Dua variabel bisa dilakukan memiliki kaitan yang linear, jika signifikannya lebih kecil dari 0,05.⁴⁶

⁴⁵Zulfikar, "Pengaruh Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistic", (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 163.

⁴⁶Syofian Siregar, "Statistic Parametric untuk Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 171-179.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk memberikan variabel pada model regresi yang tidak sama. Sebaiknya jika variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama atau konstan maka dapat terjadi *homoskedastisitas*.⁴⁷

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksikan variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.⁴⁸

Metode regresi linear dimaksudkan untuk mendapatkan seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Metode ini juga bisa digunakan sebagai prakiraan, sehingga bisa diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitu pun sebaliknya. Rumus Regresi Linear Sederhana:⁴⁹

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan Pemustaka

α = Harga Y bila X = 0 (Harga Konstan)

β = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila β (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Variabel bebas

e = Error/Sisa

⁴⁷Suliyanto, "Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi SPSS", (Yogyakarta: ANDI, 2011), h. 97.

⁴⁸Jonathan Sarwono, "Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS", (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 181.

⁴⁹Husein Umar, "Riset Strategi Pemasaran", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 307.

d. Uji Hipotesis

1) Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (Uji R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.⁵⁰ Nilai *R square* (R^2) menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar presentase perubahan variabel terkait yang diakibatkan oleh variabel bebas secara bersama-sama.⁵¹ Adapun rumusnya koefisien determinasi (Kd) yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

2) Uji Parsial (Uji T)

Uji ini dipergunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas secara sendiri-sendiri dengan variabel yang terikat. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05).

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a

⁵⁰Anton Bawano, “*Multifariet Analysis Dengan SPSS*”, (Salatiga: Stain Salatiga Perss, 2006), h. 92.

⁵¹Imam Gozali, “*Aplikasi Analysis Multivariate Dengan Program SPSS*”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro, 2006), h. 44.

ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Umum PT Bank Muamalat

PT bank muamalat Tbk didirikan pada tahun 1991, kemudian diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia dan memulai kegiatan operasinya pada bulan Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim seluruh Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim lainnya. Pendirian bank muamalat juga merupakan dorongan dari seluruh masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Kemudian, saat acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang ikut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994 dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan. Pada tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun juga terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60% .

perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah yaitu Rp 39,3 miliar. Kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, bank muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham bank muamalat. Oleh karena itu, pada tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi bank muamalat. Dalam waktu tersebut bank muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru bank muamalat, Ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.⁵²

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi : “Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

Misi : “Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

⁵²Fuad Rofi'un, “*Sejarah Perkembangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 1991-2002*”, Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, (2021).

3. Letak dan Lokasi Perusahaan

PT Bank Muamalat KCP Palopo terletak di jalan Andi Djemma No. 53, Amasangan, Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan dengan kode pos 91911, Indonesia.

4. Produk-Produk Bank Muamalat Indonesia

a. Tabungan iB Haji

Tabungan iB Haji adalah tabungan dengan akad wadi'ah yang ditujukan untuk keperluan ibadah haji bagi masyarakat muslim Indonesia baik anak-anak maupun dewasa. Bank tidak dapat memanfaatkan dana nasabah untuk keperluan pembiayaan dan tidak diperkenankan untuk mengurangi dan yang telah distorkan nasabah ke bank karena Dewan Perbankan Syariah di Bank Muamalat Indonesia yang melarang hal ini.

b. Tabungan iB Hijrah

Nikmati berbagai ragam layanan seperti realtime transfer/SKN/RTGS, isi ulang Prabayar, bayar tagihan listrik, tagihan kartu pasca bayar, pembelian tiket dan pembayaran ZIS (Zakat, infaq, sedekah) dengan tabungan iB muamalat melalui mobile Banking dan internet banking.

c. Tabungan iB Valas

Tabungan iB Valas merupakan tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) yang ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD.

d. TabunganKu

TabunganKu merupakan produk simpanan yang diprakarsai pemerintah dengan tujuan untuk menumbuhkan budaya menabung dan menyejahterakan masyarakat. Ada beberapa bank yang turut adil dalam program ini, salah satunya bank muamalat. TabunganKu menawarkan persyaratan yang mudah dan ringan. Bebas biaya administrasi. Membantu mengedukasi nasabah mengenai betapa pentingnya menumbuhkan sikap rajin menabung, khususnya untuk masyarakat yang baru mulai belajar menabung dan mendapatkan bonus yang menguntungkan atas dana yang kamu simpan.

e. Tabungan iB Prima

Tabungan iB prima adalah tabungan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus investasi dengan aman dan menguntungkan. Tabungan iB Hijrah Prima dilengkapi dengan fasilitas share-e debit gold yang dapat digunakan di seluruh jaringan visa. Tabungan ini dilengkapi dengan nisbah bagi hasil yang kompetitif dan fasilitas bebas biaya waktu transfer, fasilitas khusus berupa bebas biaya airport lounge untuk memenuhi kebutuhan perjalanan.

f. Tabungan iB Prima Berhadiah

Tabungan iB Prima Berhadiah adalah produk tabungan berhadiah langsung tanpa diundi dengan hadiah yang dapat dipilih sendiri oleh nasabah. Hadiah diberikan di awal periode menabung dengan nilai yang disesuaikan dengan jumlah penempatan dana dan jangka waktu menabung.

g. Tabungan iB Simpanan Pelajar/cendekia

Tabungan simpanan pelajar (SimPel) adalah tabungan untuk siswa dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

h. Tabungan Giro iB Hijrah

Giro iB hijrah adalah rekening giro yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan transaksi bisnis maupun transaksi sehari-hari. Tabungan ini menggunakan akad wadi'ah yad Dhamanah dan tersedia dalam mata uang IDR, USD dan SGD.

i. Tabungan Deposito iB Hijrah

Tabungan deposito iB Hijrah adalah simpanan berjangka syariah dari bank muamalat yang keuntungannya berupa bagi hasil atau nisbah dengan jangka 1,3,6, hingga 12 bulan. Tabungan deposito ini menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah dan sangat tepat bagi nasabah yang ingin menerapkan prinsip syariah dalam berinvestasi dengan hasil yang optimal.

j. Tabungan iB Hijrah Rencana

Tabungan deposito iB Hijrah Rencana adalah tabungan dalam mata uang rupiah (IDR) dengan setoran rutin setiap bulan yang tidak dapat diambil sewaktu-waktu. Tabungan ini membantu nasabah untuk mencapai tujuan/perencanaan tertentu dan dilengkapi dengan benefit asuransi jiwa.⁵³

⁵³ Fuad Rofi'un, "Sejarah Perkembangan Bank Muamalat Indonesia Tahun 1991-2002, Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, (2021).

B. Deskripsi Data Responden

Responden pada penelitian ini akan dikelompokkan menjadi beberapa ciri responden yaitu berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan dan usia.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Responden pada penelitian ini adalah masyarakat kelurahan buntu datu kota palopo yang belum menggunakan/belum menjadi nasabah bank muamalat. Penelitian ini menggunakan 98 masyarakat yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 2.1
Berdasarkan Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<20 tahun	7	7.1	7.1	7.1
21-30 tahun	56	57.1	57.1	64.3
Valid 31-40 tahun	21	21.4	21.4	85.7
>41 tahun	14	14.3	14.3	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden diurutkan dari yang paling banyak adalah yang berusia kurang dari sama dengan 20 tahun yaitu sebanyak 7 orang atau 7,1%, kemudian responden yang berusia 21-30 tahun yaitu sebanyak 56 orang atau 57,1%, responden yang berusia 31-40 tahun

sebanyak 21 orang atau 21,4%, dan yang paling sedikit adalah responden yang berusia di atas 41 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau 14,3%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2.2
Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	41	41.8	41.8	41.8
Valid Perempuan	57	58.2	58.2	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak menurut jenis kelamin adalah perempuan yaitu sebanyak 57 orang atau 58,2%, sedangkan responden jenis kelamin laki-laki hanya 41 orang atau 41,8%

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 2.3

Berdasarkan Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Buruh	1	1.0	1.0	1.0
Valid Honorer	6	6.1	6.1	7.1
IRT	10	10.2	10.2	17.3

Karyawan Swasta	25	25.5	25.5	42.9
Pelajar	17	17.3	17.3	60.2
Pedagang	1	1.0	1.0	61.2
PNS/TNIXPOL RI	8	8.2	8.2	69.4
Wiraswasta	19	19.4	19.4	88.8
Wirausaha	11	11.2	11.2	100.0
Total	98	100.0	100.0	

Dari data di atas dapat dilihat bahwa responden diurutkan dari yang paling banyak adalah Karyawan Swasta yaitu 25 orang atau 25,5%, kemudian buruh yaitu 1 orang atau 1%, honorer sebanyak 6 orang atau 6,1% lalu IRT sebanyak 10 orang atau 10,2% dan Pelajar sebanyak 17 orang atau 17,3 %. Selain itu terdapat 1 orang atau 1% sebagai responden yang berprofesi sebagai pedagang, PNS/TNIXPOLRI sebanyak 8 orang atau 8,2% , wiraswasta sebanyak 19 orang atau 19,4% dan yang terakhir adalah wirausaha sebanyak 11 orang atau 11,2%. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak adalah yang berprofesi sebagai karyawan swasta sedangkan responden yang terendah atau yang paling sedikit adalah pedagang dan buru yang masing-masing 1 orang dan memiliki persentase sebesar 1%.

C. Analisis Data

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk menguji tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur variabel-variabel penelitian, apakah instrumen yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak. Apabila instrumen penelitian tersebut memenuhi sifat valid dan reliabel, maka dikatakan baik atau sebaliknya. Hasil olah data uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 20 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4
Uji Validitas

No	Variabel	Item	Rhitung	Rtabel	Ket
1	Pengetahuan (X)	1	0,881	0,1986	Valid
		2	0,553	0,1986	Valid
		3	0,803	0,1986	Valid
		4	0,729	0,1986	Valid
		5	0,798	0,1986	Valid
		6	0,735	0,1986	Valid
		7	0,861	0,1986	Valid
		8	0,753	0,1986	Valid
2	Minat (Y)	1	0,720	0,1986	Valid
		2	0,887	0,1986	Valid

3	0,765	0,1986	Valid
4	0,800	0,1986	Valid
5	0,927	0,1986	Valid
6	0,859	0,1986	Valid
7	0,858	0,1986	Valid
8	0,872	0,1986	Valid

Berdasarkan uji validitas tersebut dapat dilihat bahwasanya seluruh item pernyataan kuesioner pada Bank Muamalat Kota Palopo yang terdiri dari 16 pernyataan, memperoleh nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} (0,1986) sesuai pada dasar pengambilan keputusan tersebut maka item pernyataan kuesioner di Bank Muamalat Pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas instrument yang reliable yaitu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reabilitas instrument ditentukan berdasarkan nilai *Alphacronbach*, apabila nilai alpha lebih besar dari 0,60 maka dikatakan variabel tersebut reliable atau dapat diandalkan. Untuk mengetahui hal tersebut, maka akan dilakukan perhitungan statistic terlebih dahulu dengan menggunakan program SPSS 20. Adapun hasil output uji reliabilitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.5
Uji Reabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Ket
1	Faktor Pengetahuan (X)	0.898	Reliable
2	Minat Nasabah (Y)	0.935	Reliable

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari *Cronbach Alpha* > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang diuji memiliki reabilitas yang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		98
	Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.35068247
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.039
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov* di dapatkan hasil signifikan sebesar 0,126 dimana hasil tersebut lebih besar nilainya dari taraf signifikan yaitu 0,05 atau ($0,126 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwasanya dari hasil uji normalitas yaitu nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 2.7 Uji Linearitas

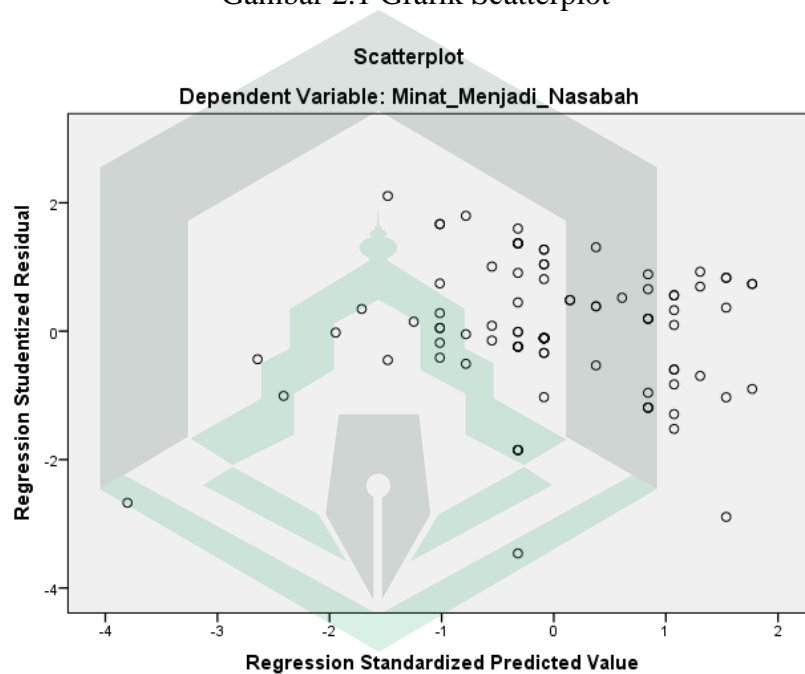
ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	632.338	19	33.281	1.703	.053
Y * X	Between Groups	320.717	1	320.717	16.410	.000
	Linearity					
	Deviation from Linearity	311.621	18	17.312	.886	.596
	Within Groups	1524.438	78	19.544		
	Total	2156.776	97			

Berdasarkan pada tabel diatas dilihat pada kolom Sig. pada baris Linearity di Table Anova, jika nilainya $< 0,05$ maka bersifat linear sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah memenuhi syarat linearitas. Sehingga pada data tersebut terdapat linear antara pengetahuan masyarakat pada bank syariah terhadap minat nasabah dibuktikan dengan hasil signifikan antar dua variabel tersebut yaitu $0,000 < 0,05$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan grafik Scatterplot. Adapun hasil uji SPSSnya sebagai berikut:

Gambar 2.1 Grafik Scatterplot



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot dapat dilihat bahwasanya titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbuY. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk menganalisis pengaruh

pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah Bank Muamalat Pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Suatu model persamaan regresi sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini model persamaan regresi sederhana yang disusun untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah Bank Muamalat Pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo. Analisis regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + BX$$

Dengan menggunakan komputer program SPSS Versi 19,0 diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2.8 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
	(Constant)	19.962	3.367	5.928	.000	
1	Pengetahuan_Masyarakat_Terhadap_Bank_Syariah	.422	.103	.386	4.095	.000

a. Dependent Variable: Minat_Menjadi_Nasabah

Berdasarkan table di atas, maka persamaan regresi pada uji regresi ini adalah : $Y = 19.962 + 0,422X$

- 1) Konstanta 19.962 Artinya jika pengetahuan masyarakat tentang prinsip dan konsep bank syariah tidak ada, maka minat menjadi nasabah hanya sebesar 19.962 %.
- 2) Koefisien 0,422 Artinya jika pengetahuan masyarakat ditingkatkan menjadi 1 satuan, maka minat menjadi nasabah positif atau naik sebesar 42,2%.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka hasilnya signifikan dan berarti terdapat pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t bias dilihat pada tabel 4. 7 dibawah ini:

Tabel 2.9 Uji T

Coefficients ^a			
Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
Beta			
(Constant)		5.928	.000
1 Pengetahuan_Masyarakat_Terhadap_Bank_Syariah	.386	4.095	.000

a. Dependent Variable: Minat_Menjadi_Nasabah

Pada tabel di atas, tingkat probabilitas kurang dari 0,05 berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. t hitung untuk variabel pengetahuan diperoleh sebesar 4.095 sedangkan signifikansinya 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05). Dari hasil uji t diatas variabel pengetahuan masyarakat terbukti secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah) karena hasil signifikasinya lebih kecil dari probabilitas signifikan 0,05.

b. Uji Koefisien Determinansi (R)

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (pengetahuan masyarakat) dalam menerangkan variabel dependen (minat menjadi nasabah) dengan melihat R Square. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya R² sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Di bawah ini hasil uji koefisien determinasi (R²) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.10 Uji R

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.386 ^a	.349	.200	1.373

a. Predictors: (Constant),

Pengetahuan_Masyarakat_Terhadap_Bank_Syariah

b. Dependent Variable: Minat_Menjadi_Nasabah

Dari tabel di atas model summary menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) adalah 0,349 atau 34,9%. Hal ini berarti bahwa variabel independen (pengetahuan masyarakat) mampu menjelaskan variabel dependen (minat menjadi nasabah) sebesar 34,9% dan selebihnya 65,1% ($100\% - 34,9\%$) ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisa atau penelitian regresi ini. Setelah diketahui 34,9% pengambilan keputusan menjadi nasabah dapat dijelaskan oleh pengetahuan tentang prinsip dan konsep perbankan syariah artinya 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dalam cakupan penelitian penulis.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Pengetahuan masyarakat mengenai Bank Syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat tersebut terhadap produk-produk yang ditawarkan sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai perbankan Syariah maka akan memicu minat untuk menjadi nasabah. Sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terbatas terhadap perbankan Syariah mengakibatkan persepsi yang kurang baik terhadap perbankan tersebut.

Setelah melalui berbagai uji analisis terhadap variabel dependen dan independen, maka dapat diinterpretasikan berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan dalam pembahasan yaitu Pengetahuan secara umum merupakan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Adapun tahap dalam pengambilan keputusan yaitu pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen (pengetahuan) maka dari itu dengan melibatkan sebanyak 98 orang

responden, memberikan informasi mengenai pengaruh dari variabel pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah bank muamalat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

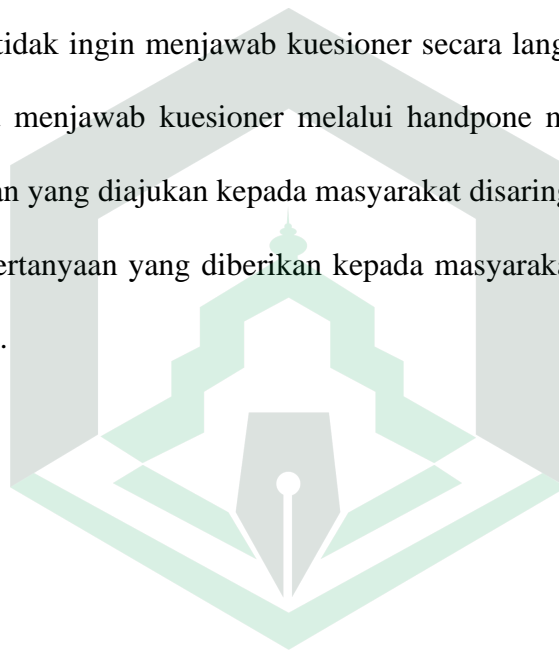
Bukti empiris ini memberikan indikasi bahwa pengetahuan masyarakat berpengaruh dalam upaya menarik minat masyarakat dalam meningkatkan jumlah nasabah bank Muamalat di kelurahan Buntu Datu Kota Palopo. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa faktor pengetahuan masyarakat mempunyai pengaruh yang dominan untuk meningkatkan minat menjadi nasabah.

Dengan analisis tanggapan responden maka dapat diidentifikasi bahwa peluang dari Bank Muamalat untuk menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Muamalat. Hal-hal itu meliputi pengetahuan dan kepercayaan nasabah bahwa dana yang dihimpun Bank Muamalat digunakan untuk membiayai usaha yang halal dan tata cara menjadi nasabah diketahui oleh nasabah sehingga mereka berminat menyalurkan dananya pada Bank Muamalat.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laras Cantika Dewi (2012) yang menguji pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di perbankan Syariah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan positif pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah. Jadi semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh nasabah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka tinggi pula kemungkinan masyarakat untuk berhubungan dengan Bank Syariah termasuk didalamnya Bank Muamalat yang diuji dalam penelitian ini. Penelitiannya

tersebut juga sejalan dengan penelitian dilakukan oleh Hapsa yang hasil penelitiannya yaitu berdasarkan pada hipotesis yang diajukan diduga terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan masyarakat tentang produk perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah diterima karena koefisien regresi bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa berpengaruh positif.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu peneliti tidak dapat menemui semua secara langsung responden karena adanya faktor kesibukan ataupun faktor tidak ingin menjawab kuesioner secara langsung pada masyarakat sehingga hanya menjawab kuesioner melalui handphone masing-masing. Kedua, setiap pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat disaring ulang oleh responden karena setiap pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat itu merupakan suatu tanggung jawab.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengetahuan masyarakat dalam menerangkan variabel dependen yaitu minat menjadi nasabah mempunyai pengaruh yang kecil atau lemah artinya komponen error memiliki pengaruh yang besar dimana variabel tersebut tidak dalam cakupan penelitian penulis. Sedangkan berdasarkan uji T yang telah dilakukan peneliti dalam hal ini memperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat menjadi nasabah, hal tersebut telah terbukti berdasarkan hasil signifikannya lebih kecil dari probabilitas syarat signifikansi pada pengujian parsial, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah diterima.

B. Saran

Melihat keterbatasan dari penelitian pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah Bank Muamalat Pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo, maka perlu dilakukan beberapa penelitian lanjutan sehingga dapat menjawab keterbatasan dari penelitian ini. Penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan faktor – faktor lainnya yang juga berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah khususnya Bank Muamalat.
2. Bagi pihak Bank Syariah khususnya Bank Muamalat, diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi tentang produk dan manfaat yang di dapatkan nasabah Bank Syariah khususnya Bank Muamalat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Aurefanda Vino, *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*, Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2019.
- Afriadi Khariska M, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2016.
- Ashari dan Budiman Purbayu, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Basalamah Ridwan Muhammad, *Perbankan Syariah*, Malang: Empat Dua Media, 2018.
- Bawano Anton, *Multifariet Analysis Dengan SPSS*, Salatiga: Stain Salatiga Perss, 2006.
- Devi Cantika Laras, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2021.
- Fitriyah Tsalasatul Any, Alwyah Lila, *Pengaruh Pengetahuan dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Mataram*, Jurnal Internasional Ilmu Islam dan Sosial, 2021.
- Gozali Imam, *Aplikasi Analysis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro, 2006.
- Hadi Sifaul Mohammad, *Pengaruh Pengetahuan, Budaya dan Agama Terhadap Minat Masyarakat Kecamatan Kedungwaru Menjadi Nasabah Bank Syariah*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021.
- Hapsa, *Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Mnejadi Nasabah*, Skripsi Instuitut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2018.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Nurkhin Ahmad, Kardoyo, *Pengaruh Pengetahuan, Promosi, dan Religiusitas Terhadap Minat untuk Gunakan Layanan Perbankan Syariah*, Jurnal Internasional Penelitian Keuangan, Vol, 11, No 2, 2020.

- Ridwan Muannif, *Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis dan Sumbernya*, Jurnal Geuthee, Vol. 04, No 1, 2021.
- Sutanto Herry, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Sjahdeini Remi Sutan, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- S Anggreini Gina, *Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.
- Soelaiman A. Darwis, *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Banda Aceh: Bandar Publishing, 2019.
- Sarwono Jhonatan, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Siregar Sofiyan, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Sarwono Jonathan, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif: Menggunakan Prosedur SPSS*, Jakarta: Elex Media Komputimbo, 2012.
- Siregar Sofiyan, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Sriningsih, *Pengaruh Nasabah, Promosi, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Pt Bank Muamalat Indonesia Cabang Kediri*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri, 2020.
- Umar Husein, *Riset Strategi Pemasaran*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Wijaya Taufiq & Rifai Nur, *Persespsi Masyarakat Non Muslim Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariahi*, Journal of Finance and Islamic Banking, Vol. 2, no. 1, 2019.

Widyatmoko Fajar Widi, Widyanti Nurina Ratri, Pabbajah Mustaqim, *Faktor Pelayanan, Agama dan Pengetahuan Dalam Keputusan Nasabah Untuk Menyimpan Dana di Bank Syariah di Kota Yogyakarta*, Jurnal Internasional Bisnis, Humaniora, dan Ilmu Sosial, Vol. 1, No. 2, 2019.

Wulandari Pratiwi Dwitya, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.

Yaya Rizal, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Yusmad Arafat Muammar, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Yuseti Anik & Santoso Purbayu, *Analysis Statistic Dengan Microsoft Excel & SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2005.

Zulfikar, *Pengaruh Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistic*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.



L

A

M

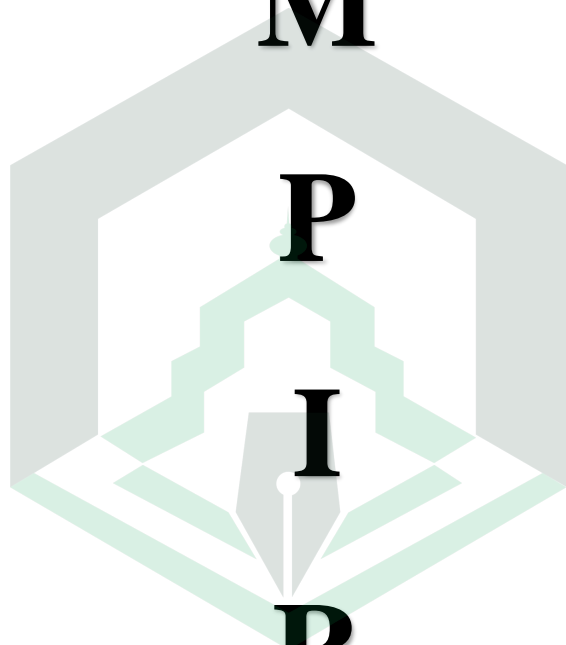
P

I

R

A

N



Lampiran 1: Izin Penelitian

  
1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 1 2 4

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1124/IP/DPMPTSP/IX/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : FIRDHA AMALIA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi KM.08 Kota Palopo
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : 18 0402 0030

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK MUAMALAT PADA MASYARAKAT KELURAHAN BUNTU DATU KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : KELURAHAN BUNTU DATU KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 13 September 2022 s.d. 13 Oktober 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 13 September 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP


ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Jembûsah :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 2: Kuesioner Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo

Berikut ini adalah kuisisioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo yang dilakukan oleh Firdha Amalia dalam memenuhi salah satu syarat guna melakukan penelitian Skripsi memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Oleh karena itu disela-sela kesibukan Anda, kami memohon dengan hormat kesediaan Anda dalam mengisi kuisisioner ini. Atas kesediaan dan partisipasi Anda dalam mengisi kuisisioner ini. Atas kesediaannya saya ucapkan Terima Kasih.

Identitas Responden :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Mohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada setiap pertanyaan yang Anda pilih

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya pernah mendengar tentang bank syariah					
2	Saya mengetahui dan memahami apa itu bank syariah					
3	Saya mengetahui bahwa bank muamalat adalah bank syariah					
4	Saya memahami produk-produk dari bank muamalat					
5	Saya memahami ketika menabung di bank muamalat banyak mendapatkan manfaat					
6	Di bank muamalat tidak menggunakan instrument bunga dan terlepas dari penipuan					
7	Kejelasan bagi hasil membuat saya aman menabung di bank muamalat					
8	Saya merasa puas dengan menjadi nasabah di bank					

muamalat karena mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi					
--	--	--	--	--	--

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memahami tentang bank syariah sehingga saya termotivasi untuk menjadi nasabah bank muamalat					
2	Akses lokasi yang berada ditengah kota memudahkan saya untuk menjangkau bank muamalat					
3	Saya menggunakan jasa bank muamalat dengan kesadaran diri sendiri					
4	Saya berminat menjadi nasabah bank muamalat karena sesuai dengan ajaran agama Islam					
5	Saya berminat menggunakan produk-produk di bank muamalat					

4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	3	3	4	4	4	3	29
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	3	4	5	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	5	4	4	4	32
5	4	4	4	5	5	5	5	37
3	3	3	3	3	3	3	5	26
4	5	5	5	4	5	5	5	38
4	3	4	5	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	5	4	4	4	32
4	4	5	5	4	4	4	4	34
3	4	4	3	4	3	4	3	28
5	4	5	5	5	5	4	4	37
4	4	4	3	3	4	3	3	28
4	5	5	4	5	4	5	4	36
4	4	3	3	4	5	4	4	31
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	3	4	5	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	5	4	4	4	32
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	4	5	5	5	5	5	4	37
3	4	4	4	4	4	4	3	30
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	3	3	4	4	4	3	29
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	3	4	5	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	5	4	4	4	32
5	4	4	4	5	5	5	5	37
3	3	3	3	3	3	3	5	26
4	5	5	5	4	5	5	5	38
4	3	4	5	4	3	4	4	31
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	4	3	3	4	5	4	4	31
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	5	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	4	5	5	5	5	4	4	37
3	4	4	4	4	4	4	3	30
4	4	4	4	3	4	4	4	31

4	4	3	3	4	4	4	3	29
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	3	4	5	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	5	4	4	4	32
5	4	4	4	5	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	5	5	5	38
4	3	4	5	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	5	4	4	4	32
4	4	5	5	4	4	4	4	34
3	4	4	3	4	3	4	3	28
5	4	5	5	5	5	4	4	37
4	4	4	3	3	4	3	3	28
4	5	5	4	5	4	5	4	36
4	4	3	3	4	5	4	4	31
4	5	5	4	5	4	5	4	36
4	4	3	3	4	5	4	4	31
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	3	4	5	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	5	4	4	4	32
5	1	5	5	5	5	5	5	36
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	4	5	5	5	5	4	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	4	3	3	4	5	4	4	31
5	4	5	4	5	4	5	4	36

VARIABEL (Y)								Total
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	4	4	4	3	27
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	3	2	3	3	4	3	25
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	5	4	4	5	5	4	35
5	4	3	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	5	5	5	5	5	4	37

5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	5	5	5	4	37
5	4	4	4	4	5	5	5	36
4	3	4	4	4	4	4	3	30
5	4	4	5	4	4	4	5	35
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	3	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	3	5	5	5	5	5	38
4	4	5	5	5	5	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	3	4	30
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	3	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	5	5	5	5	5	4	38
3	3	3	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	3	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	5	4	5	5	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	5	5	5	36
4	3	3	2	3	3	4	3	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	3	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	3	5	5	5	5	5	38
4	4	5	5	5	5	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	3	4	30
5	5	5	4	5	5	5	5	39

5	4	3	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	5	5	5	5	5	4	38
3	3	3	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	5	5	39
2	2	2	3	2	3	2	2	18
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	3	3	2	3	3	4	3	25
3	4	4	4	4	4	3	4	30
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	3	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
2	3	3	2	3	4	3	4	24
5	4	3	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	3	5	5	5	5	5	38
4	4	5	5	5	5	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	4	4	4	3	4	30
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	3	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	5	5	5	5	5	4	38
3	3	3	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	3	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	5	4	5	5	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	5	5	5	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	5	5	5	36
4	3	3	2	3	3	4	3	25
5	4	3	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	3	4	5	4	3	4	4	31

X6	Pearson Correlation	.632**	.535**	.420**	.314**	.505**	1	.577**	.560**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X7	Pearson Correlation	.722**	.464**	.690**	.510**	.722**	.577**	1	.617**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
X8	Pearson Correlation	.633**	.274**	.472**	.609**	.472**	.560**	.617**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98
Pengetahuan Masyarakat Terhadap Bank Syariah	Pearson Correlation	.881**	.553**	.803**	.729**	.798**	.735**	.861**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Items
.898	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.935	8

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	98
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	0E-7
Std. Deviation	4.35068247
Most Extreme Differences	
Absolute	.119
Positive	.039
Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z	1.176
Asymp. Sig. (2-tailed)	.126

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 5 Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... II

Konsultasi ke, 7 Hari Kamis Tanggal, 26-1-2022

Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Sistematika Penulisan
2	latar belakang
3	Pembahasan
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I


EDI INDRA SETIAWAN, SE., M.M
NIP. 198912072019031005



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 6 Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email febi@iainpalopo.ac.id, Website https://febi.iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Firdha Amalia
 NIM : 18 0402 0030
 Prodi : Perbankan Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Senin/25/7/22	FITRI YULIANTI	Pengaruh Reputasi dan Produk bank trade keputusan menabung pada Bank Muamalat Palopo		
2	Kamis/18/8/2022	MUH. YASIN TALLANG	Faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa Prodi PBS masih menggunakan Bank konvensional (mahasiswa PBS angk. 2018)		
3	Kamis/18/8/2022	ARHAMI	Strategi Penanganan investasi kredit usaha rakyat (KUR) mikro pada bank BRI unit Salobulo kota Palopo		
4	Kamis/16/10/2022	NOVITA SARI	Pengaruh pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terhadap minat menabung di bank syariah (kab. Luwu).		
5	Selasa/11/10/2022	Syamsidar Tolongan	Pengaruh pendapatan di jaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa FEBI IAIN PALOPO		
6	Kamis/20/10/2022	ATU FATUMASARI	Peran Bank dalam pemanfaatan dana KUR terhadap pengembangan UMKM		
7	Selasa/1/11/2022	HASTIANI	Pengaruh media promosi terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia keP Masamba kab. Luwu utara		
8	Senin/12/9/2022	Citra dewi	Analisis telayakan dalam pemberian KUR mikro pada BRI unit Salobulo kota Palopo		
9	Jumat/13/9/2022	Milda madani	Peran dosen Perbankan Syariah dalam memotivasi mahasiswa FEBI bertransaksi di bank syariah		
10	Jumat/27/11/2023	Harunia	Peran Pemerintah dan Pemuda desa dalam pembangunan infrastruktur di desa Bantimurung kec. bone bone kab. Luwu utara		

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir S.H, M.H
 NIP 197907242003121002

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil.

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul :

“Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo”

Yang ditulis oleh :

Nama : Firdha Amalia
NIM : 18 0402 0030
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama



Edi Indra Setiawan, SE., M.M

Lampiran 8 Nota Dinas Pembimbing

Edi Indra Setiawan, SE., M.M.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : Skripsian Firdha Amalia

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Firdha Amalia
NIM : 18 0402 0030
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Wassalamu'alaikum wr, wb.

Pembimbing Utama



Edi Indra Setiawan, SE., M.M

Lampiran 9 Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Muh Tahmid Nur, M.Ag
Muh. Shadri Kahar Muang, SE., M.M
Edi Indra Setiawan, SE., M.M

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsian Firdha Amalia

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah menelaah naska perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Firdha Amalia
NIM : 18 0402 0030
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo.

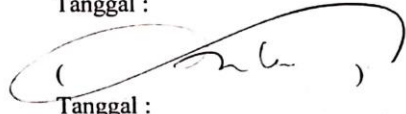
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.


Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya

Wassalamu'alaikum wr, wb.

1. Dr. Muh Tahmid Nur, M. Ag.
(Penguji I)
2. Muh. Shadri Kahar Muang, SE., M.M.
(Penguji II)
3. Edi Indra Setiawan, SE., M.M.
(Pembimbing)

()
Tanggal :

()
Tanggal :

()
Tanggal :

Lampiran 10 Nota Dinas Tim Verifikasi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAMIAIN PALOPO**
NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : skripsi an. Firdha Amalia

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Firdha Amalia
NIM : 18 0402 0030
Program Studi : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Pada Masyarakat Kelurahan Buntu Datu Kota Palopo

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Tim Verifikasi

1. Hendra Safri, S.E., M.M

Tanggal : 30 Januari 2023

2. Norma Yunita, S.E

Tanggal : 30 Januari 2023

()
()

Lampiran 11 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: B 133 /In.19/FEBI.04/KS.02/PBS/02/2022


Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Firdha Amalia
NIM : 18 0402 0030
Program Studi : Perbankan Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi perbankan syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2018/2019 s.d semester VII tahun akademik 2021/2020 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022
Ketua Prodi Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M.

Lampiran 12 Surat Keterangan MBTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bittu Telp (0471) 22076 Balandal - Kota Palopo Email-
febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Firdha Amalia
NIM : 18 0402 0030
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Palopo, 09 November 2022

Mengetahui:

Ketua Prodi

Dosen Penguji


Hendra Safri, S.E., M.M


Zainuddin S, S.E., M.Ak

Lampiran 13 Surat Keterangan PBAK

Nomor: 053.3/PANPEL-PBAK/VIII/2018



IAIN PALOPO

PANITIA PELAKSANA
Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan
IAIN Palopo Tahun 2018

SERTIFIKAT
Diberikan Kepada

FIRDA AMALIA

atas partisipasinya sebagai PESERTA pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan yang dilaksanakan pada tanggal 27 sampai 29 Agustus 2018 dengan tema
"Mewujudkan Mahasiswa Berakhlakul Karimah, Berkepribadian Unggul, Kreatif, Inovatif, dan Mandiri Menuju Integritas Sosial dan Akademik Serta Berwawasan Global"
dan dinyatakan "LULUS"

Palopo, 18 Dzulhijjah 1439 H
30 Agustus 2018 M

Mengetahui,
Rektor



Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Ketua Panitia,



Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I
NIP. 19630710 199503 2 001



Lampiran 14 Kuitansi Pembayaran UKT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURATKETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
NIP : 19720715 200604 1 001
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja : FEBI IAIPalopo

menerangkan bahwa:

Nama : FIRDHA AMALIA
NIM : 18 0402 0030
Semester/Prودي : IX / PBS - A
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester 1 s / d IX.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 NOVEMBER 2022
an. Dekan
Kepala Bagian Tata Usaha

Saepul, S.Ag., M. Pd.I,
NIP 19720715 200604 1001

Lampiran 15 Sertifikat TOEFL



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

No.B5.6586/daily.dcd/vocab/XI/2022

This is to certify that :

Firdha Amalia

Has successfully achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension:	37
Structure & Written Expression:	35
Reading Comprehension:	32
Total:	347

Date of Birth: May 11, 2001

Under auspices of:
Daily Bahasa Inggris
Date: November 27, 2022
11880193

Tuesday, 29th November 2022



Hendra Cahyadi, S.I.Kom
Director Of Daily Bahasa Inggris



CS Dipindai dengan Certificate

Lampiran 16 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Firdha Amalia, Lahir di Kota Palopo pada tanggal 11 Mei 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Dari pasangan ayah bernama Basri H.N dan ibu bernama Saidah B. Saat ini bertempat tinggal di Kota Palopo Kelurahan Buntu Datu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 34 Bara. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan sekolah di SMP Negeri 8 Palopo dan selesai pada tahun 2013 kemudian melanjutkan pendidikan SMA Negeri 2 Palopo. Selanjutnya menempuh pendidikan pada tahun 2018 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis memilih Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact Person Penulis: *firdha_amalia0030@iainpalopo.ac.id*